

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengambilan data ke tempat penelitian. Peneliti akan mengamati secara mendalam mengenai besar manfaat program Asuransi Tabungan Plus Muawanah PT ASYKI bagi nasabah *single parent* di BMT PAM Yogyakarta.

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:53) metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain..

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT PAM yang menjalin mitra dengan PT ASYKI yang berlokasi Jl. Blibis Raya No.66, Ngentak, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul dan di Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Ummat (LP2U) Ummu Salamah yang berlokasi di Jl. Minggiran No.9, Suryodiningratan, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55141.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah karyawan PT ASYKI, ahli waris dari nasabah *single parent* produk tabungan Plus Muawanah, dan pihak ahli.

D. Populasi, Teknik *Sampling*, dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Tiga kunci dari definisi populasi adalah keseluruhan, kelompok, dan penelitian. Artinya populasi merupakan keseluruhan kelompok yang terdiri dari subjek, objek, dan karakteristik yang terdapat dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah 288 nasabah *single parent* produk asuransi Tabungan Plus Muawanah PT ASYKI yang ada di LP2U Ummu Salamah Yogyakarta.

2. Teknik *Sampling*

Menurut Sugiyono (2016: 118) Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.

Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut

Sugiyono (2016: 85), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu . Alasan menggunakan teknik ini karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai fenomena yang diteliti. Oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* yang mentapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi untuk mnejadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2016 : 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Untuk sampel yang diambil dari populasi harus *representative* (mewakili). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah nasabah single parent tabungan Plus Muawanah PT ASYKI di BMT PAM Yogyakarta, yang memenuhi kriteria tertentu. Berikut kriteria yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu :

- a. Ahli waris dari wanita yang sudah meninggal dan memiliki tabungan muawanah plus
- b. *Single parent* (saat menjadi nasabah BMT PAM Yogyakarta).
- c. Umur maksimal 80 tahun
- d. Klaim uang kematian sebesar Rp. 2.000.000
- e. Peserta tabungan Plus Muawanah (Muawanah Keluarga) PT ASYKI
- f. Merupakan anggota di Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Ummat Ummu Salamah Yogyakarta

g. Meninggal karena sakit.

Tabel 3.1

Daftar klaim nasabah *Single Parent Asuransi* tabungan Plus Muawanah PT

ASYKI

Periode 2016-2018

N O	TANGGAL KLAIM	LEMBAG A	NAMA PESERTA	KLAIM	NOMINA L (Rp)
1	09 Mei 2016	LP2U Ummu Salamah	Semi	Kematian (Sakit)	2,000,000
2	28 Juni 2016	LP2U Ummu Salamah	Sakinem	Kematian (Sakit)	2,000,000
3	9 september 2016	LP2U Ummu Salamah	Mardiyem	Kematian (Sakit)	2,000,000
4	9 Desember 2016	LP2U Ummu Salamah	Sarjiah	Kematian (Sakit)	2,000,000
5	6 Februari 2017	LP2U Ummu Salamah	Sajiyem Udiwiyono	Kematian (Sakit)	2,000,000
6	9 Februari 2017	LP2U Ummu Salamah	Ny. Minah	Kematian (Sakit)	2,000,000
7	18 April 2017	LP2U Ummu Salamah	Sujiyem	Kematian (Sakit)	2,000,000
8	8 Agustus 2017	LP2U Ummu Salamah	Tukirah	Kematian (Sakit)	2,000,000
9	31 Agustus 2017	LP2U Ummu Salamah	Mariyem	Kematian (Sakit)	2,000,000

10	18 Januari 2018	LP2U Ummu Salamah	Soeratminah	Kematian (Sakit)	2,000,000
11	22 Januari 2018	LP2U Ummu Salamah	Tasingatun	Kematian (Sakit)	2,000,000
12	3 Maret 2018	LP2U Ummu Salamah	Iswatun	Kematian (Sakit)	2,000,000
13	6 Juli 2018	LP2U Ummu Salamah	Siti Fatimah	Kematian (Sakit)	2,000,000
14	6 Juli 2018	LP2U Ummu Salamah	Kasiyem	Kematian (Sakit)	2,000,000

Sumber : Laporan data klaim PT ASYKI periode 2016-2018

Bedasarkan tabel diatas, jumlah Sampel yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan adalah 14 nasabah.

E. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli ataupun pertama. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari wawancara kepada ahli waris nasabah *single Parent* BMT PAM Yogyakarta di LP2U Ummu Salamah yang mengasuransikan uang tabungannya di PT ASYKI.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku , brosur dan artikel yang di dapat dari

website yang berkaitan dengan penelitian ini atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang di peroleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Teknik Pengamatan/*Observasi*,

Menurut Sugiyono (2016: 203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survey analisis jabatan.

Pada penelitian ini peneliti langsung datang ke BMT PAM Yogyakarta yang menjalin mitra dengan PT ASYKI untuk mengamati permasalahan yang ada dan mencatatnya secara sistematis.

2. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2016: 194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dilakukan peneliti pada karyawan PT ASYKI, karyawan BMT PAM Yogyakarta, pihak ahli serta ahli waris dari nasabah *single parent* LP2U Ummu Salamah di BMT PAM Yogyakarta yang mengasuransikan uang tabungannya di PT ASYKI.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016: 329) teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengetahui seluruh kondisi gudang dari lingkungan kerja, kondisi meja kerja, dan kebersihan ruang kerja.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data baik dari brosur, buku atau dokumen serta pendapat para ahli atau laporan hasil penelitian yang memiliki masalah terkait dengan penelitian ini serta foto aktivitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

G. Uji Keabsahan Data

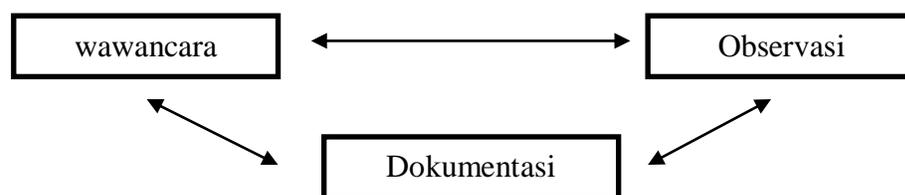
Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Uji kredibilitas data terbagi lagi menjadi perpanjangan pengamatan, peningkatan

ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisa kasus *negative*, dan *member check*. Triangulasi tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2016: 241) mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik pengumpulan data yang dimaksud berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak. Menurut Sugiyono (2016: 127), peneliti menggunakan dua cara triangulasi yaitu:

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, Serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Triangulasi teknik pengumpulan data

Sumber : Sugiyono (2016:273)

2. Triangulasi sumber

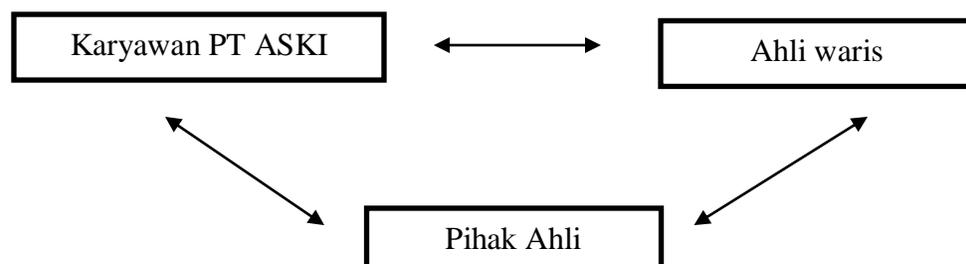
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Oleh karena itu data yang diperoleh dari *key informan* akan dicek melalui beberapa sumber yang menjadi informan pelengkap.

Adapun informan pelengkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Ibu Dewi Septiyani, S.H.I. (Staff admin PT ASYKI Yogyakarta)
- b. 14 Ahli waris dari nasabah Tabungan Plus Muawanah dan pengurus dari LP2U Ummu Salamah Yogyakarta)
- c. Bapak Satria Utama, S.E.I., M.E.I (pihak ahli)

Disini peneliti juga mewawancarai Ibu Retna Wahyuningsih (karyawan BMT PAM Yogyakarta sebagai pelengkap informan.

Alur pengecekan informasi dengan menggunakan triangulasi sumber adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2 Triangulasi Data dengan Tiga Sumber

Sumber : Sugiyono (2016:274)

Dari data yang diperoleh ketiga sumber tersebut akan di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti nantinya menghasilkan suatu kesimpulan.

H. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016: 244) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dengan demikian, analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan untuk merangkum, memilahhal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Mereduksi data dilakukan setelah memperoleh data dari lapangan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, matriks, dan lain sebagainya. Penyajian data

merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles & Huberman, 1992: 17).

3. Verifikasi dan Kesimpulan

Dalam sebuah penelitian penarikan kesimpulan adalah tahap akhir untuk memperoleh hasil. Agar kesimpulan tersebut benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan verifikasi data yang sudah terkumpul secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan bisa diawali dengan kesimpulan sementara yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus-menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya di dapat kesimpulan akhir yang lebih bermakna dan lebih jelas. Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikan data serta menarik kesimpulan sebagai analisis kualitatif.